

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Olahraga prestasi merupakan olahraga yang dikelola secara profesional yang bertujuan untuk mendapatkan suatu prestasi tertentu. Tujuan dari olahraga prestasi adalah meraih prestasi dari bidang yang diperlombakan baik di tingkat daerah, nasional dan juga internasional. Salah satu cabang olahraga profesional adalah olahraga sepak bola.

Perkembangan sepakbola modern dimulai dari Inggris, setelah *the Football Association (FA)* tanggal 8 Desember 1863 di Cambridge yang pertama kali menyusun peraturan sepakbola untuk disebarakan keseluruh dunia. Pada tanggal 21 Mei 1905 lahirlah *Federation International de Football Association (FIFA)* sebagai induk organisasi sepakbola tertinggi di dunia. Di Indonesia, Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia (PSSI) adalah salah satu anggota organisasi FIFA terbentuk 9 April 1930, yang bertanggung jawab atas seluruh yang berhubungan dengan sepak bola termasuk pembinaan dan kemajuan sepak bola. Perkembangan ilmu dan pengetahuan (Iptek) pada saat sekarang ini berkembang secara pesat dan tak terduga. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya inovasi-inovasi yang tercipta dan terlahir dari berbagai lapisan ilmu. Begitu juga dengan perkembangan sepak bola, yang kini adalah termasuk olahraga yang paling diminati hampir di seluruh belahan dunia termasuk Indonesia.

Kemajuan dan perkembangan sepakbola di Indonesia saat ini cukup baik. Untuk itu diharapkan agar banyak yang memberikan kontribusi dalam pengembangan, penciptaan temuan-temuan baru yang berupa bentuk-bentuk latihan yang lebih baik untuk kedepannya yang meliputi aspek fisik, teknik, dan taktik/strategi serta mental. Sehingga setiap masalah yang akan dihadapi dapat diatasi dengan terus membenahi diri, dengan cara mengembangkan, mengevaluasi dan memperbaiki dari segala sektor pendukung serta terus mencari metode dan teknik yang lebih efektif dan efisien agar dapat menghasilkan atlet yang prestasinya lebih baik dan akhirnya memperoleh tim yang lebih berprestasi.

Permainan sepak bola pada dasarnya adalah permainan team walaupun pemain yang memiliki keterampilan tinggi bisa mendominasi pada kondisi tertentu, seorang pemain sepakbola harus saling bergantung pada setiap anggota tim untuk menciptakan permainan cantik dan membuat keputusan yang tepat. Agar bisa berhasil didalam lingkungan tim ini, seorang pemain juga harus memiliki teknik dan fisik yang baik. Dengan kemampuan teknik dan fisik yang baik, seorang pemain akan dapat bermain lebih lama keruang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi penyerangan. Orientasi dalam permainan sepakbola adalah mencetak gol sebanyak-banyaknya dengan memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola.

”Untuk mencapai tujuan tersebut pemain perlu menguasai teknik-teknik dalam sepakbola, teknik-teknik yang dimaksud adalah teknik dasar sepak bola. teknik dasar sepak bola dapat mempermudah pemain dalam mencapai tujuan sepak bola. Sepak bola termasuk jenis permainan yang terdiri dari gabungan

unsur-unsur gerak yang memerlukan waktu untuk menguasai teknik dasar dengan baik.

Teknik dasar dari sepak bola terdiri dari teknik menendang bola, menahan bola, *dribbling* bola, menyundul bola, gerak tipu, merebut bola, lemparan kedalam, dan teknik penjaga gawang (Luxbacher, 1992:42). Keterampilan untuk mengoper (*passing*) dan menerima bola membentuk jalinan vital yang menghubungkan kesebelasan pemain ke dalam satu unit yang berfungsi lebih baik dari pada bagian-bagiannya (Luxbacher, 2004:11).

Berhubungan dengan keterampilan mengoper atau *passing*, saat melakukan observasi untuk langkah awal pembuatan skripsi, ke salah satu SSB di kota Medan yang bernama SSB Hizbul Wathan, Penulis menemukan dan melihat secara langsung bahwasanya masih banyak pemain yang melakukan kesalahan saat melakukan *passing*, Selain melihat secara langsung, Penulis juga melakukan wawancara kepada pelatih SSB Hizbul Wathan tersebut, Beliau mengatakan memang benar di SSB yang beliau latih masalah yang masih sering terjadi adalah masih banyaknya pemainnya yang melakukan kesalahan pada teknik dasar sepak bola terutama yang paling sering terjadi adalah kesalahan pada *passing* nya.

Kemudian penulis mencoba mencari solusi apa yang bisa dilakukan untuk memperbaiki atau melatih *passing* menjadi lebih baik, pertama penulis mendapatkan ide untuk membuat sebuah bentuk latihan baru dalam memperbaiki

passing tersebut namun saat penulis sudah membentuk rancangan latihan, Ternyata jenis latihan tersebut sudah pernah ada dan penulis menemukannya di sebuah video di aplikasi *youtube*, seiring membuka *youtube* penulis menemukan sebuah video teknik dasar sepak bola.

teknik dasar sepakbola dengan menggunakan sebuah alat, dan dijelaskan di video tersebut bahwa nama alat itu adalah *Pro rebounder*, dan itu adalah saat pertama kali penulis melihat alat tersebut, karena alat tersebut masih jarang digunakan di Indonesia terutama kota Medan. Alat *rebounder* adalah alat bantu pantulan, banyak cabang olahraga yang memanfaatkan alat *rebounder* sebagai media latihan, seperti *Baseball*, *Tennis*, *Voly* dan lain sebagainya.

Setelah melihat alat tersebut, penulis mencoba mencari informasi tentang alat tersebut di *google*, dan penulis menemukan sebuah informasi tentang harga jual dari alat tersebut yang bisa dikategorikan mahal karena alat tersebut dibuat di luar negeri tepatnya di Eropa. dikarenakan melihat informasi tentang harga tersebut, penulis memiliki ide untuk pengembangan alat tersebut dengan kegunaan khusus untuk melatih *passing* dan juga dengan harga yang lebih murah dan ekonomis. Setelah mendapatkan ide tersebut penulis membuat angket dan pergi ke 3 SSB di kota Medan yaitu SSB TGM Medan, SSB Mutiara Medan, dan SSB HW. Dari angket yang diisi dapat diambil kesimpulan bahwa 87% atlet mengatakan memerlukan sebuah alat latihan *passing*, untuk datanya sudah penulis sediakan di bagian lampiran.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan pertimbangan pada masalah yang akan diteliti cukup luas seperti pada identifikasi masalah, maka perlu kiranya ditentukan fokus penelitian.

Fokus penelitiannya ialah mengembangkan alat bantu *rebounder* sebagai alat latihan *passing* karena peneliti menemukan masih kurangnya alat bantu latihan tersebut, dan peneliti juga melihat atlet kurang bersemangat dengan latihan *passing*.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat di identifikasikan permasalahan sebagai berikut:

- a. Begitu sedikitnya alat bantu *rebounder* yang digunakan oleh sekolah sepak bola di kota Medan.
- b. Kurangnya perhatian pelatih karena terlalu banyak pemain pada SSB di kota Medan.
- c. Minimnya perlengkapan dan variasi dengan menggunakan alat bantu untuk latihan teknik dasar *passing* sepak bola
- d. Diperlukan latihan teknik dasar yang intensif bagi pemain secara mandiri dikarenakan kurangnya perhatian pelatih.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pengembangan ini adalah:

- a) Mengembangkan alat *rebounder* sebagai latihan teknik dasar *passing* sepak bola
- b) Membantu pelatih dan pemain dalam pelatihan secara mandiri melalui pengembangan alat *rebounder*
- c) Meningkatkan kualitas latihan sehingga membantu mencapai prestasi pemain dan tim.

1.5. Kegunaan hasil Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis:

- Memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan terutama bagi mahasiswa jurusan PKO.
- Agar dapat digunakan sebagai bahan informasi serta kajian penelitian selanjutnya khususnya bagi para pemerhati peningkatan prestasi sepak bola maupun se-profesi dalam membahas peningkatan kemampuan sepak bola.
- Bahan referensi dalam memberikan materi latihan teknik dasar *passing* sepak bola.

b. Manfaat Praktis

- Bagi pelatih:
 - Dapat memberikan informasi tentang bagaimana meningkatkan prestasi atlet.
 - Agar dapat dijadikan sebagai masukan dalam memberikan materi latihan dalam peningkatan kemampuan teknik dasar *passing* sepak bola
 - Untuk meningkatkan kinerja pelatih dalam menjalankan tugasnya sebagai pelatih secara professional, terutama dalam pengembangan prestasi atlet secara maksimal.
 - Sebagai sumbangan pemikiran untuk menyusun program bentuk latihan dalam pembinaan prestasi pada cabang olahraga sepak bola.

THE
Character Building
UNIVERSITY

- Bagi atlet

- Pembinaan terhadap kemampuan *passing* yang salah sehingga kemampuan dan keakuratan *passing* pada penjaga Atlet meningkat.
- Memberikan pengetahuan dan penjelasan tentang pengembangan alat bantu latihan *passing* dalam upaya meningkatkan prestasi khususnya dalam pengembangan *passing*.

- Bagi mahasiswa:

- Memperkaya ilmu pengetahuan tentang pengembangan alat latihan.
- Memberikan informasi tentang penggunaan alat bantu latihan *passing* dalam meningkatkan kemampuan *passing* khususnya dalam pengembangan olahraga sepak bola.

- Bagi peneliti:

- Menjadi bahan informasi dan masukkan dalam mengembangkan ilmu kepelatihan olahraga.

THE
Character Building
UNIVERSITY